

LAPORAN KINERJA



RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PRAYA

TAHUN 2022

BerAKHLAK
Komisi Nasional Pengawasan Inspektorat Jenderal
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia



**REFORMASI
HUKUM**



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)**

RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB
PRAYA

Jln. Basuki Rahmat Nomor 2 Praya

Tlp 0370-654019 Fax 0370-654019

Email rutanpraya@yahoo.com

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya dapat melaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya Tahun 2022 dapat tersusun, sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya atas capaian kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2022. Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya Tahun 2022 juga merupakan perwujudan pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya Tahun Anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya disusun sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Perunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2021-2024 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 Tahun 2021.

Meskipun Tahun 2022 Negara Kesatuan Republik Indonesia masih dilanda Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya dengan jumlah pegawai 81 orang, masih terus memberikan pelayanan publik yang prima sesuai dengan motto kinerja Tahun 2022 **"Di Era Pandemi Covid-19, Kinerja Kumham Semakin PASTI"**, dan meraih beberapa pencapaian ditingkat kantor wilayah yang tentu saja mereka mempunyai indikator yang jelas dan terukur untuk menilai kita.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja kedepan. Semoga Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas II B Praya Tahun 2022 ini dapat dipahami dengan baik, serta dapat dimanfaatkan sebagai media informasi

kinerja dan evaluasi kinerja Satuan Kerja RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan bagi Bangsa dan Negara Indonesia dalam menghadapi setiap kendala yang timbul di era yang semakin modernisasi ini.

Praya, 04 Januari 2023

Kepala Ruten Kelas IIB Praya



Ket. Sakrabudi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	9
A. LATAR BELAKANG	9
1. Umum	10
2. Tugas dan Fungsi	10
3. Struktur Organisasi dan Personalia	12
4. Wilayah Kerja	14
5. Isu Strategis	14
B. DASAR HUKUM	16
C. MAKSUD DAN TUJUAN	16
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
A. RENCANA STRATEGIS	18
B. PERENCANAAN KINERJA	19
C. PERJANJIAN KINERJA	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. CAPAIAN KINERJA	23
B. REALISASI ANGGARAN	60
BAB IV PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
B. LANGKAH / TINDAK LANJUT	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Pegawai	13
Tabel 2 Program Kegiatan	19
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	20
Tabel 4 Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2022	23
Tabel 5 Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2021	26
Tabel 6 Data Pemberian Bahan Makanan	30
Tabel 7 Data Tenaga Medis	32
Tabel 8 Data WBP Berobat	33
Tabel 9 Data Jenis Penyakit WBP	34
Tabel 10 Data WBP Rawat Inap	35
Tabel 11 Data Penyakit Menular	35
Tabel 12 Data Jumlah Penghuni	42
Tabel 13 Data Layanan Tahanan	42
Tabel 14 Data Layanan Penyuluhan Hukum	44
Tabel 15 Data Kebutuhan Petugas Pengamanan	46
Tabel 16 Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban	50
Tabel 17 Persentase Realisasi Pelaksanaan DIPA Tahun 2022	58
Tabel 18 Realisasi Anggaran Tahun 2022	60
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2021	65

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya kepada publik atas pelaksanaan mandat konsitusi dan visi-misi Presiden yang diturunkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024 dan dijabarkan lagi kedalam Rencana Kinerja/ Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas UB Praya.

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA RUTAN KELAS IIB PRAYA TAHUN 2022

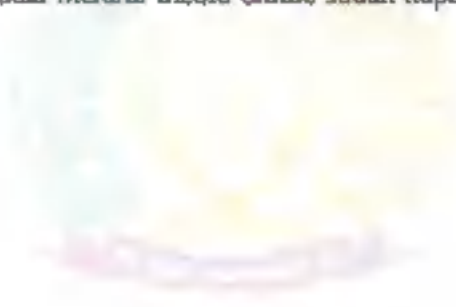
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan Jayanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	75%	100%	133%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	108%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibuhamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	0%	0%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	0%	0%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan Jayanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	0%	0%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	25%	81%	324%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%	96%	120%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	100%	125%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	0%	0%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	100%	125%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	143%
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib	80%	94%	118%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
		oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib			
		3. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	143%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Saker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UFF Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahahtanganan	1 Layanan	1 Layanan	100%
		3. Terpenuhiya data dan peningkatan kompetensi pegaswai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%
		6. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	5 Unit	5 Unit	100%
		7. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	7 Unit	7 Unit	100%

Selama tahun 2022, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk menyelesaikan target realisasi perjanjian kinerja sebagai wujud tanggungjawab atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Piyaya untuk menyelesaikan target Kementerian

Maupun terget serta mendukung agenda prioritas Nasional tahun 2022 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 8.158.498.000,- dengan telah berhasil direalisasikan sebesar Rp. 8.118.346.491,- (99,51%). Kualitas pemamfaatan anggaran tidak direfleksikan dengan sekedar menyerap pagu anggaran, tetapi mempertutungkan juga ketercapaian output serta upaya efisiensi penyerapannya. Pemamfaatan anggaran harus memberikan dampak yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas. Dengan berlandaskan tata nilai **"PASTU"** yaitu **Profesional, Akuntabel, Sinergitas, Transparan dan Inovatif, Ramah Tahanan Negara Kelas IIB Praya** bekerja keras menghasilkan beberapa pencapaian penting, antara lain: peningkatan kualitas pelayanan bagi keluarga warga binaan pemasyarakatan dengan kunjungan online, Layanan wartel suspas yang mudah untuk menghubungi keluarga dengan cepat, SI **PEMBERANI** yaitu aplikasi system barcoding alat komunikasi untuk mengurangi penyelundupan alat komunikasi berupa **HP**, **SEBABARAN** yaitu aplikasi system barcoding barang titipan untuk memastikan barang titipan diterima oleh wbp. Beberapa layanan lainnya misalnya layanan pengaduan masyarakat, layanan kesehatan 24 jam on call untuk wbp, layanan, dan publikasi kegiatan melalui media online sudah dapat diakses masyarakat secara mudah dan cepat.



BAB I : PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan arahan RPJPN 2005-2025 dan sasaran pembangunan jangka menengah 2021-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta sebagai bagian dari pemerintah maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya turut melaksanakan pembangunan sesuai tugas dan fungsinya. Dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2021 tentang RPJM Nasional 2021-2024, Presiden telah menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan visi dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi. Sebagai bagian dari pemerintah, Kementerian Hukum dan HAM wajib melaksanakan pembangunan hukum dan HAM sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Pelaksanaan pembangunan hukum dalam konteks tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM harus dimaknai sebagai Tindakan atau kegiatan yang dimaksudkan untuk membentuk kehidupan hukum dan HAM kearah yang lebih baik dan kondusif. Agar terarah dan terkendali, diperlukan adanya satu dokumen perencanaan strategis panduan yang berisi tujuan, strategi, kebijakan program, dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional 2021-2024. Penyusunan Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2021-2024 merupakan Penjabaran dan rencana strategis Kemenkumham. Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan strategis, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2021 – 2024 yang disusun sebagai pedoman dalam 5 (lima) tahun kedepan.

1. Umum

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia NTB yang memiliki tugas sebagai pelaksana teknis dibidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan Lembaga Pemasyarakatan Praya peninggalan dari bangunan penjajahan Belanda. Perubahan status dan Lembaga Pemasyarakatan Praya menjadi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No : M.03.UM.01.06 Tahun 1983 tentang penetapan Lembaga Pemasyarakatan tertentu sebagai Rumah Tahanan Negara. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki luas ± 5.640 m² yang telah bersertifikat pada tanggal 07 Maret 2002 dengan No : 147. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki alamat di Jln. Basuki Rahmat Nomor 2 Praya Telepon: 0370-654019 Fax: 0370-654019, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sebagai unit pelaksana teknis yang berperan dalam memberikan pelayanan perawatan dan pembinaan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas : Melaksanakan perawatan terhadap tahanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Fungsi :

- Melakukan Pelayanan Tahanan,
- Melakukan Pemeliharaan Keamanan dan Tata Tertib Rutan;
- Melakukan Pengelolaan Rutan
- Melakukan Urusan Tata Usaha

Tugas dan Fungsi diatas dilaksanakan oleh 3 sub seksi antara lain :

Kepala Sub Seksi Pengelola

Sub Seksi Pengelolaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rutan Kelas IIB Praya dibidang pengurusan keuangan, perlengkapan dan Rumah Tangga Rutan Kelas IIB Praya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh :

- **Pengelola Kepegawaian**
Mempunyai tugas melakukan semua urusan terkait kepegawaian dan rumah tangga.
- **Pengelola Keuangan**
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan dan perlengkapan di Rutan Kelas IIB Praya
- **Pengelola BMN**
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan terhadap barang milik Negara
- **Bendahara Pengeluaran**
Mempunyai tugas melaksanakan urusan pengeluaran uang terkait pembayaran terhadap semua transaksi keuangan
- **Tata Usaha**
Mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat dan kearsipan.

Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan

Sub Seksi Pelayanan Tahanan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan serta memberikan bimbingan kegiatan bagi tahanan.

Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh :

- **Pengelola SDP**
Pengelola SDP mempunyai tugas mengolah data base masyarakat dan sekaligus menerima data tahanan baru yang masuk.
- **Pengelola Pembina Kepribadian**
Pembina Kepribadian mempunyai tugas memberikan bimbingan kegiatan bagi narapidana/tahanan baik yang bersifat rohani maupun jasmani.
- **Penelaah Status WBP**
Penelaah status wbp mempunyai tugas menghitung expirasi masa tahanan bagi WBP
- **Perawat Mahir dan Terampil**
Melaksanakan kegiatan perawatan kesehatan bagi narapidana/tahanan Rutan Praya.

Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan

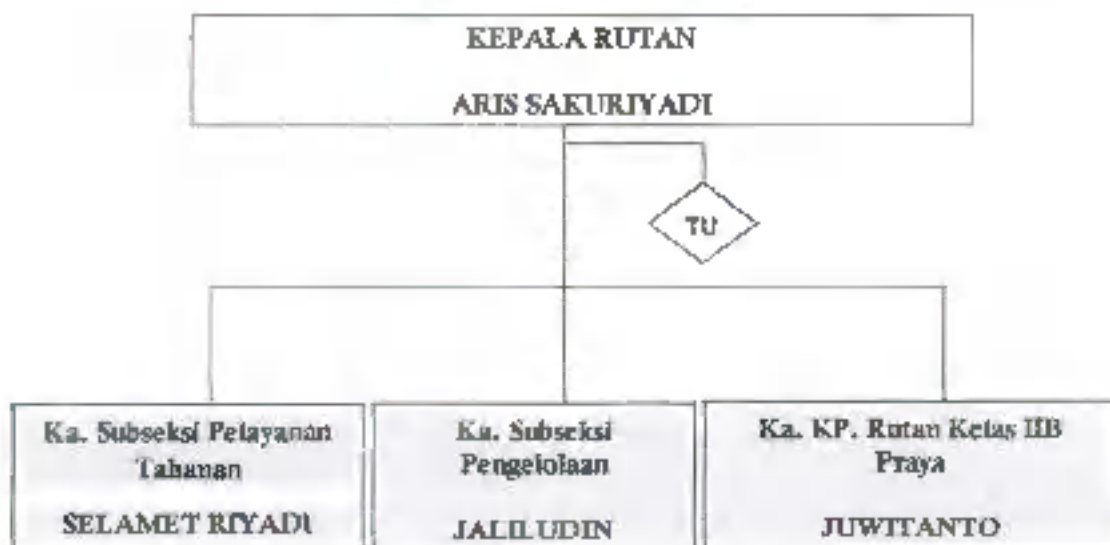
Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan

Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh :

- **Staf KPR**
Staf KPR mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi keamanan dan ketertiban, memonitor keamanan dan tata tertib tahanan pada tingkat pemeriksaan serta membuat laporan dan berita acara pelaksanaan pengumuman dan ketertiban Rutan.
- **Regu Jaga**
Regu Jaga pada Rutan Praya di bagimenjadi 4 (empat) regu jaga yang memiliki tugas melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana/tahanan, melakukan penerimaan dan pengeluaran tahanan serta memelihara keamanan dan ketertiban Rutan.
- **P2U**
P2U merupakan singkatan dari Petugas Pengaman Pintu Utama, sesuai dari namanya P2U bertugas mengizinkan segala bentuk aktifitas yang keluar masuk melalui pintu utama Rutan baik orang maupun barang.

3. Srukiur Organisasi;

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIR Praya, dilibat sebagai berikut:



Rekapitulasi data pegawai Rutan Kelas IIB Praya berdasarkan jenis kelamin, pangkat, tingkat pendidikan dan mutasi pegawai :

Tabel 1. Rekapitulasi Pegawai

No	Jenis Kelamin		Pangkat/Gol. Ruang		Pendidikan	Mutasi Pegawai jika ada
	L	W		L		
	47	5				
					SLTA	
			III d	0	0	3 Purnabakti
			III c	0	0	2 Mutasi
			III b	0	1	
			III a	2	3	
			II d	3	1	
			II c	8	0	
			II b	21	3	
			II/a	6	0	
	5	2				
					DII	
			III d	0	0	
			III c	0	0	
			III b	2	0	
			III a	0	0	
			II d	0	0	
			II c	0	0	
			II b	0	0	
			II/a	0	0	
	17	5				
					SI	
			III d	10	0	
			III c	3	0	
			III b	2	4	
			III a	5	2	
			II d	0	0	
			II c	0	0	
			II b	0	0	
			II/a	0	0	
	Total = 87			62	14	5

Berdasarkan table diatas jumlah pegawai pada Rutan Kelas IIB Praya sebanyak 81 orang, dimana pegawai dengan pendidikan SLTA sebanyak 48 orang, pegawai dengan pendidikan D3 (diploma) sebanyak 2 orang, pegawai dengan pendidikan S1 (sarjana) sebanyak 26 orang, 3 orang pegawai purnabakti, dan 2 orang pegawai mutasi ke UPT lainnya.

4. Wilayah Kerja

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan satuan satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat, dengan pusat wilayah kerja di Kabupaten Lombok Tengah. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya juga melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kegiatan koordinasi kerja se-Nusa Tenggara Barat baik dipulau Lombok sendiri dengan satker lainnya dibawah Kantor Wilayah kementerian Hukum dan HAM NTB serta stakeholder lainnya dan satker diluar pulau Lombok yang masih dalam jajaran Kantor wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat, sehingga wilayah kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya se-Nusa Tenggara Barat dengan pusat wilayah kerja di Praya Kabupaten Lombok Tengah.

5. Isu Setrategis

Sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM, maka upaya mendukung penegakan hukum tersebut dilakukan pada bidang Pemasyarakatan. Kementerian Hukum dan HAM mempunyai potensi dan peran yang sangat strategis dalam merealisasikan tujuan akhir dari sistem peradilan pidana yaitu restorative atau pemulihan. Konsep keadilan restorative merupakan bentuk reintegrasi sosial sebagaimana yang dikenal sebagai sistem pemasyarakatan. Sebagai tujuan, reintegrasi sosial yang ingin diwujudkan adalah terintegrasinya hubungan antara terpidana dan masyarakat. Oleh karena itu, pembinaan narapidana dilaksanakan secara terpadu antara pembina, yang dibina, dan masyarakat. Seluruh elemen ini mempunyai kedudukan dan peran yang saling mendukung tercapainya tujuan pemasyarakatan.

Adapun Potensi dan Isu Setrategis yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebagai berikut:

a) Potensi

- Sudah menggunakan sistem online dalam percepatan Layanan Integrasi (PB, SB, CMB dan Asimilasi) dan Layanan Rerisi .
- Memiliki Satgas Keamanan dan Ketertiban bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas keamanan baik tingkat internal maupun tingkat Wilayah.
- Telah menggunakan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) melalui SMS GATEWAY Pemasyarakatan.
- Memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan beberapa instansi terkait dalam pelaksanaan tugas seperti Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan Negeri Praya, Kodim 1620 Loteng, Balai Latihan Kerja (BLK), BPTP provinsi, Dinas Kesehatan (Puskesmas), KPPN, BAZNAS Loteng.
- Memiliki 81 pegawai sesuai dengan pelaksanaan tugas masing-masing.
- Layanan system kepegawalan telah terintegrasi melalui aplikasi SIMPEG.
- Penggunaan aplikasi E-Performance, SMART, dan E-Monev dalam pengukuran kinerja anggaran satuan kerja.

b) Isu Strategis

- Kualitas pelayanan di Unit Pelaksana Teknis yang masih belum maksimal.
- Minimnya sosialisasi Peraturan perundang-undangan yang telah ada, hal ini berdampak pada minimnya petugas yang mengetahui kebijakan-kebijakan terbaru.
- Jumlah petugas yang masih sedikit dan tidak sesuai/sebanding dengan jumlah beban kerja sehingga rangkap pekerjaan menyebabkan pekerjaan tidak maksimal.
- Jumlah petugas pengamanan yang masih sedikit dengan perbandingan 1 petugas mengawasi 40 orang narapidana.
- Peningkatan pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan tidak dibarengi dengan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang memadai, khususnya dibidang IT.
- Sarana dan prasarana di Unit Pelaksana Teknis yang masih sangat kurang.
- Minimnya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi petugas di Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan.
- Dukungan anggaran yang masih terbatas.
- Jumlah Narapidana/Tahanan yang masih over kapasitas.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No: 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1365);
7. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Hukum dan HAM;
8. Daftar Isian Pagu Anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Nomor SP DIPA013.05.2.407638/2022 tanggal 17 November 2021;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebagai salah satu unit pelaksana teknis tentu memiliki maksud dan tujuan dalam melaksanakan setiap tugas dan fungsinya guna memiliki arah yang jelas dalam pelaksanaan kinerja, maksud dan tujuan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yaitu:

1. Maksud : Menyerikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Tujuan : Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dalam meningkatkan kinerjanya.

D. SISTEMATIKA PELAPDRAN

Sistematika pelaporan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKjIP) Tahun Anggaran 2022 pada RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut:

1. **Kata Pengantar**, menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2022.
2. **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2022.
3. **Bab. I – Pendahuluan**
Pada bab ini disajikan latar belakang penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKJIP) RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2022 yang meliputi tugas dan fungsi satuan kerja, struktur organisasi, wilayah kerja, isu strategis, dasar hukum, maksud dan tujuan serta sistematika pelaporan. Pada bab ini juga ditekankan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi.
4. **Bab. II – Perencanaan Kinerja**
Pada bab ini diuraikan secara singkat Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2022 yang meliputi visi, misi, tujuan sasaran serta kebijakan dan program serta sasaran kinerja yang tertuang dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) dan Perjanjian Kinerja.
5. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja**
Pada bab ini menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2022 sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2022. Selanjutnya, menjelaskan analisis atas capaian kinerja termasuk factor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut.
6. **Bab. IV – Penutup**
Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB PrayaTahun2022 serta Langkah atau rencana tindaklanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja di tahun yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan arahan RPJPN 2005-2025 dan sasaran pembangunan jangka menengah 2021-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta sebagai bagian dari pemerintah maka Rumah Tahanan Negara Kelas 11B Praya turut melaksanakan pembangunan sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan permenkumham No. M.01.PR.07-10 Tahun 2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Rumah Tahanan Negara Berkedudukan Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan tugas pokok Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik Rumah Tahanan Negara Kelas 11B Praya memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi:

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan YME.

Misi

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan serta pengelolaan benda sitaan Negara dalam rangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia.

B. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rancangan strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan program, kegiatan, KRO, target volume output serta anggaran dengan table perencanaan kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. Program Kegiatan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	KEO	TARGET VOLUME OUTPUT (TVO)	ANGGARAN
1.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	536 Orang	2.357.368.000
			Operasi Bidang Keamanan	12 Operasi	56.048.000
2.	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan	5.550.735.000
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal	11 Unit	100.000.000
			Layanan Manajemen SDM Internal	81 Orang	31.395.000
			Layanan Manajemen Kinerja Internal	7 Dokumen	63.000.000

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan suatu bentuk kontrak kerja yang didalamnya memuat alur keterkaitan antara sasaran kegiatan dengan indikator kinerja kegiatan dan besarnya target yang akan dicapai sebagai ukuran keberhasilan selama satu periode. Dari sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan tersebut, kemudian ukuran keberhasilan sasaran tunggal tersebut akan dicapai melalui satu domain indikator kinerja yang telah disepakati sebagai kontrak kinerja. Indikator kinerja tersebut diurai lebih lanjut dalam wujud kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang disesuaikan dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja

Tabel Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatah Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Relabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyatahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat diayah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Mahajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Karumahtangaan	1 Layanan
		3. Terpenuhiya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelektertam Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	5 Unit
		7. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	7 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Huktim	Rp. 2.413.368.000,-
Penyelenggaraan Masyarakatan di Wilayah	Rp. 2.413.368.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 5.745.130.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakatan	Rp. 5.745.130.000,-
TOTAL	Rp. 8.158.498.000,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja merupakan uraian pelaksanaan seliap kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dalam mencapir sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan melihat capaian Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja pada RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya.

Selama periode I tahun anggaran 2022 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-013.015.2.407638/2022 dalam rangka memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, berikut hasil capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Realisasi Kinerja

Target dan realisasi kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.
Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak. Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemuahan layanan makanan bagr Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	100%	133%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	108%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan	96%	0%	0%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
		(ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal			
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	0%	0%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	0%	0%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	25%	81%	324%
2.	Merangkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%	96%	120%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan	80%	100%	125%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
		Penyuluhan Hukum			
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	0%	0%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keteraturan di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	100%	125%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	143%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	80%	94%	118%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	143%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Saiker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akurat tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%
		3. Terpenubinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	100%
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang	1 Layanan	1 Layanan	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
		akuntabel dan tepat waktu			
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%
		6. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	5 Unit	5 Unit	100%
		7. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	7 Unit	7 Unit	100%

Tabel 5.
Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan Di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	70%	70%	100%
		2. Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyaluhan Hukum	70%	70%	100%
		3. Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70%	0%	0%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan Dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian	60%	60%	100%
		2. Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Remisi	97%	97%	100%
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	75%	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
		4. Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yung Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin	13%	13%	100%
		5. Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif	62%	62%	100%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%	75%	100%
		2. Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%	60%	100%
		3. Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Olah Tahanan/ Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	75%	100%
		4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%	60%	100%
4.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	71%	100%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif)	92%	92%	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
	Narkotika di wilayah	secaraberualitas			
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	0%	0%	0%
		4. Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangan	60%	60%	100%
		5. Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	75%	100%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	0%	0%	0%
		7. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/ korban penyalahgunaan narkotika	23%	23%	100%

2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN I
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah

Sasaran kegiatan ini dicapai dengan 8 (delapan) indikator kinerja yaitu:

1) Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar
2) Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas
3) Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal
4) Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
5) Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
6) Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
7) Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)
8) Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

Dalam rangka peningkatan pelayanan perawatan narapidana/tahanan/anak serta pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: 40 Tahun 2017, tanggal 29 Desember 2017, tentang Pedoman Penyelenggaraan Makanan Bagi Tahanan, Anak dan Narapidanan dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan, menyatakan bahwa narapidana berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak, berdasarkan peraturan tersebut Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah disusun.

1) **Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana/ Anak sesuai dengan standar**
 a) **Capaian**

Pada kegiatan pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak Rumah Tahanan Negara selama tahun 2022 memiliki target rata-rata pemberian makanan kepada warga hinaan masyarakat dengan indeks whp sebanyak 284 orang, yang berarti pemberian makanan terhadap wbp sebanyak 284 orang setiap harinya, dan 103.660 orang selama periode 1 (satu) tahun. Periode tahun 2022 setelah melakukan inventarisasi jumlah pemberian makanan dari bulan januari sampai desember, didapat nilai rata-rata jumlah wbp yang diberikan layanan pemenuhan makanan sebanyak 284 orang. Sehingga, persentase kegiatan pemenuhan layanan makanan bagi narapidana/tahanan diperoleh sebesar 100%, dengan target yang harus dicapai sebesar 100% sesuai dengan perjanjian kinerja

Tabel 6.

Pemberian Bahan Makanan WBP Rutan Praya

Bulan	Jumlah WBP	Rata-Rata WBP
Januari	254	21
Februari	256	21
Maret	265	22
April	276	23
Mei	278	23
Juni	278	23
Juli	280	23
Agustus	282	23
September	314	26
Oktober	312	26
November	307	26
Desember	318	27
Total	3420	284

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi Pemberian Bahan Makanan}}{\Sigma \text{Target Pemberian Makanan}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{75\%} \times 100 \% = 133\%$$

Berdasarkan table tersebut Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sudah melebihi target dalam capaian kinerja peneraan layanan makanan, dimana target yang harus dicapai adalah 75% sesuai dengan perjanjian kinerja. Hal tersebut membuktikan kerja keras dan kinerja para ASN Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sangat baik dan sesuai standar.

h) Analisis

Keberhasilan dalam melebihi target pemberian bahan makanan tersebut merupakan usaha dari tim perencanaan yang selalu melakukan inventarisasi dalam hal pemberian makanan berkoordinasi dengan staf pelayanan tahanan bagian pengelola bahan makanan, apabila akan terjadi kekurangan atau kelebihan bahan makanan tim langsung mengambil tindakan lanjut dengan melakukan pemindahan bagi narapidana yang tidak berperilaku baik atau melakukan gangguan kamtibmas, sehingga pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pada saat penyusunan rencana kerja dan tidak terjadi pagu minus.

Berdasarkan realisasi peneraan bahan makanan tahun 2021 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya juga memperoleh nilai 100% yang berarti di tahun 2022 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mampu melebihi target yaitu 133% dalam proses pemberian bahan makanan yang layak dan bergizi bagi warga binaan pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Pelayanan perawatan kesehatan merupakan proses pelayanan tahanan/narapidana yang dilaksanakan mulai dari penerimaan tahanan baru sampai dengan bebas.

Tabel 7.

Data Jumlah Tenaga Kesehatan Rutan Kelas IIB Praya

No	Tenaga Kesehatan	2022		
		Paruh Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu
1	Dokter Umum	-	-	-
2	Dokter Gigi	-	-	-
4	Perawat	-	-	4
5	Psikolog/Psikiatra	-	-	-
6	Apoteker	-	-	-
7	Bidan	-	-	-
8	Ahli Gizi	-	-	-

Tabel diatas menyatakan bahwa pada Tahun 2022 tenaga kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yaitu DIII Keperawatan yang bekerja purna waktu sebanyak 4 orang dan S1 Keperawatan yang bekerja paruh waktu tidak ada. Sesuai dengan jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah narapidana dan tahanan sebanyak 285 orang. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Berdasarkan hasil survei terhadap kepuasan penyelenggaraan perawatan dan kesehatan khususnya terhadap peran aktif tenaga medis dalam menangani narapidana/tahanan yang sakit mendapatkan hasil yang baik 100 %, sedang 0 %, kurang 0 %, dan buruk 0%

a) Capaian

Pada pemenuhan layanan kesehatan (preventif) yang berkualitas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan pelayanan prima kepada seluruh warga binaan pemasyarakatan dengan indeks pemberian layanan sebanyak 268 orang warga binaan pemasyarakatan perbulan yang berarti dalam setahun target yang harus dicapai sebanyak 3216 orang warga binaan pemasyarakatan. Persentase realisasi

pemenuhan layanan kesehatan periode tahun 2022 sebesar 231% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 93% sesuai dengan perjanjian kinerja.

Tabel 8.
Jumlah WBP yang berobat ke poliklinik

Bulan	Jumlah WBP
Januari	525
Februari	553
Maret	583
April	602
Mei	615
Juni	617
Juli	617
Agustus	623
September	641
Oktober	674
November	706
Desember	682
Total	7428

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Capaian Napi Berobat ke Poliklinik}}{\sum \text{Target Capaian Perawatan Kesehatan Napi/Tah}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{231\%}{93\%} \times 100 \% = 248\%$$

Berdasarkan data tersebut Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sudah melebihi target realisasi layanan perawatan kesehatan sesuai dengan indeks perawatan kesehatan yang telah ditentukan oleh biro perencanaan di perjanjian kinerja periode tahun anggaran 2022.

h) Analysis

Dengan rata-rata intensitas warga binaan yang berobat ke poliklinik sebanyak 20 orang setiap harinya, sehingga dalam setahun jumlah wbp yang berobat sebanyak 7428 dengan target wbp yang berobat sebanyak 3216 dalam setahun sehingga realisasi sebesar 231%. Berdasarkan realisasi tersebut didapat capaian Rumah Tahana Negara Kelas IIB Praya sebesar 248%.

Tabel 9. Jumlah Narapidana dan Jenis Penyakit

NO	Jenis Penyakit	Tahun
		2022
1	Hepatitis	5
2	IMS	0
3	TBC	0
4	HIV	3
5	Jantung	0
6	Kanker	1
7	Mata	50
8	Ispa	1099
9	Penyakit Kulit Alergi	2086
10	Penyakit pada sistem otot dan jaringan	670
11	Penyakit Tekanan darah tinggi	98
12	Penyakit pada saluran	-
13	Gastritis	250
14	Scabies	2091
15	Diabetes militus	1
16	Karies.gigi	236
17	Diare	118
18	Infeksi telinga tengah	65
19	Penyakit kulit infeksi	529
20	Gingivitis dan Peny Periodental	-
21	Tonsilitis	126
JUMLAH		7428

Berdasarkan table diatas dapat terlihat dengan jelas tentang jenis penyakit yang ada di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dimana indeks jumlah narapidana/tahanan yang berobat kepoliklinik selama periode tahun 2022 dengan jumlah penyakit yang paling sering diderita oleh para narapidana/tahanan yaitu penyakit alergi kulit dan scabbies.

Selain itu untuk menjaga kesehatan tahanan dan narapidana, setiap 1 (satu) kali dalam sebulan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya selalu mengadakan pengecekan rutin yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten LombokTengah

Tabel 10. Data Narapidana/Tahanan Rawat

No	Rawat	Narapidana	Tahanan
1	Inap Dalam	2	-
2	Inap Luar	-	-
3	Jalan Luar	2	-

Berdasarkan table diatas pada periodetahun 2022 terdapat 4 narapidana yang yang dirawat, dimana 2 orang rawat dalam dan 2 orang rawat jalan keluar, 2 orang rawat jalan luar tersebut merupakan narapidana yang rutin setiap seminggu sekali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan keluar untuk memperoleh perawatan.

Tabel 11. Data Penyakit Menular

No	Jenis Penyakit	Jumlah	
		2022	2021
1	HIV/Aids	3	-
2	TBC	0	-
3	Hepatitis	5	-
4	Penyakit Kulit	4727	2112
5	Penyakit Mata	50	-
6	Ispa	1099	522
7	Diare	118	-

8	Pencemasan/Magh	250	-
9	Malaria	0	-
10	Pernafasan	-	-
11	DBD	0	-
12	Cacar Air	5	-
13	Campak	0	-
14	Tifus	0	-
TOTAL		6.257	2634

Tabel diatas menggambarkan adanya peningkatan jumlah penderita penyakit menular dalam hal ini penyakit kulit pada Rumah Tahanan Kelas IIB Praya. Penanganan penyakit menular tetap dilaksanakan melalui sosialisasi hidup bersih, tentu petugas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya selalu melakukan control kedalam blok untuk melakukan kebersihan, namun penyakit kulit tersebut masih saja ada.

Realisasi layanan perawatan kesehatan melebihi dari target yang telah direncanakan merupakan capaian Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang harus didukung dengan anggaran yang lebih, sehingga dalam proses perawatan kesehatan baik pengobatan maupun pencegahan dapat berjalan dengan baik, kesehatan narapidana/tahanan merupakan hal utama yang menjadi perhatian pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, dimana pada proses pelaksanaannya juga telah membuat sebuah inovasi dimana perawat melakukan proses control kesehatan keliling kamar hunian untuk memastikan kesehatan narapidana/tahanan selalu terjaga, sehingga menimbulkan citra positive terhadap warga binaan pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan yang prima

Brdasarkan persentase realisasi layanan perawatan kesehatan tahun 2021 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memperoleh persentase 100%, sedangkan pada tahun 2022 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memperoleh persentase 248% yang berarti proses layanan perawatan kesehatan pada Rumah Tahanan Negara kelas IIB Praya sudah tercapai dan meningkat dua kali lipat, dengan target yang harus dicapai sebesar 93% sesuai dengan

perjanjian kinerja. Harapan kedepannya perawatan layanan kesehatan mendapatkan anggaran yang lebih banyak untuk menunjang proses layanan kesehatan yang lebih baik lagi.

3) Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

a) Capaian

Pada kegiatan layanan kesehatan maternal bagi ibu hamil dan menyusui merupakan hal yang penting, namun pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan perempuan (ibu hamil dan menyusui) sehingga persentase capaian kegiatan layanan kesehatan maternal bagi ibu hamil dan menyusui yaitu 0% karena tidak ada kegiatan yang dilaksanakan.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Napi Ibu Hamil Menyusui}}{\sum \text{Target Napi Ibu Hamil Menyusui}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{0\%}{90\%} \times 100 \% = 0\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase kegiatan layanan kesehatan maternal bagi ibu hamil dan menyusui pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 0%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase kegiatan layanan kesehatan maternal bagi ibu hamil dan menyusui pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya juga sebesar 0%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2021 dan 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan perempuan (ibu hamil dan menyusui).

4) Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

a) Capaian

Pada kegiatan layanan penanganan bagi narapidana/tahanan yang mengalami gangguan mental pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan yang mengalami gangguan mental, sehingga persentase capaian kegiatan layanan bagi narapidana/tahanan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani yaitu sebesar 0% karena tidak ada layanan kegiatan yang dilaksanakan.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Napi Gangguan Mental}}{\sum \text{Target Napi Gangguan Mental}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{0\%}{70\%} \times 100 \% = 0\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan layanan bagi tahanan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 0%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan layanan bagi tahanan yang mengalami gangguan mental idapat tertangani pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya juga sebesar 0%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2021 dan 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan yang mengalami gangguan mental.

5) Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

a) Capaian

Pada kegiatan pemenuhan layanan kesehatan sesuai standar bagi narapidana/tahanan yang lansia, dimana terdapat 2 orang narapidana lansia pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dan sudah mendapatkan pelayanan prima, dimana narapidana/tahanan tidak perlu kepoliklinik apabila ingin berobat, karena perawat mahir Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya akan langsung melakukan control kesehatan setiap harinya kamar hunian narapidana/tahanan lansia, terlebih fasilitas seperti selimut, bantal, kesur dan diapers dewasa selalu diberikan untuk memastikan layanan khusus bagi mereka. Persentase realisasi pada kegiatan pemenuhan layanan Kesehatan bagi narapidana/tahanan lansia sebesar 100% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapat sebesar 80% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Layanan bagi Lansia}}{\sum \text{Target Layanan bagi Lansia}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125\%$$

b) Analysis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian pada kegiatan layanan Kesehatan bagi napi lansia sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian pada kegiatan layanan Kesehatan bagi napi lansia sebesar 125%, hal tersebut menunjukkan meningkatnya persentase layanan Kesehatan bagi kelompok lansia pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

6) Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

a) Capaian

Pada kegiatan pemenuhan narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki 1 orang whp kerkebutuhan khusus (disabilitas). whp tersebut telah diberikan layanan Kesehatan prima, dimana narapidana/tahanan berkebutuhan khusus (disabilitas) tidak perlu ke poliklinik apabila mgm berobat, karena perawat mahir Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya akan langsung melakukan control kesehatan setiap harinya kaamar hunian narapidana/tahanan. Persentase realisasi pada kegiatan layanan pemenuhan narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) sebesar 100% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 80% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Layanan bagi Napi Disabilitas}}{\sum \text{Target Layanan bagi Napi Disabilitas}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125\%$$

b) Analysis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian pada kegiatan layanan Kesehatan bagi narapidana/tahanan yang berkebutuhan khusus (disabilitas) sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian pada kegiatan layanan Kesehatan bagi narapidana/tahanan yang berkebutuhan khusus (disabilitas) sebesar 125%, hal tersebut menunjukkan meningkatnya persentase layanan Kesehatan bagi narapidana/tahanan yang berkebutuhan khusus (disabilitas) pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

7) Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekankan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

n) Capaian

Pada kegiatan layanan penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif, sehingga persentase realisasi kegiatan layanan bagi narapidana/tahanan yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif yaitu sebesar 0% karena tidak ada layanan kegiatan yang dilaksanakan.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS dan TB}}{\sum \text{Target Kegiatan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS dan TB}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{0\%}{20\%} \times 100 \% = 0\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif dapat tertangani pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 0%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif dapat tertangani pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya juga sebesar 0%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2021 dan 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif.

8) Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

a) Capaian

Pada kegiatan perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkotika pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dengan jumlah narapidana/tahanan kasus narkotika sebanyak 113 orang wbp dengan angka residivis sebesar 21 orang residivis, sehingga angka keberhasilan perubahan kualitas hidup pecandu narkotika dapat dikategorikan

berhasil dengan persentase realisasi keberhasilan sebesar 81% dengan target capaian yang harus diraih sebesar 25% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Perubahan Hidup Pecandu Narkotika}}{\sum \text{Target Perubahan Hidup Pecandu Narkotika}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{81\%}{25\%} \times 100\% = 324\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan perubahan kualitas hidup pecandu narkotika pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan perubahan kualitas hidup pecandu narkotika pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 324%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mengalami peningkatan perubahan kualitas hidup pecandu narkotika.

Keberhasilan tersebut tentu tidak lepas dari setiap program pembinaan yang telah dilakukan oleh petugas, baik yang bersifat pembinaan internal seperti pembinaan kerohanian, jasmani dan kesadaran berbangsa dan bernegara serta pembinaan dengan bekerjasama dengan BLK Lotim dan Luteng dalam hal pengembangan keterampilan sehingga ketika napi tersebut keluar, mereka sudah memiliki keterampilan untuk mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kualitas hidup mereka di masyarakat.

Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat, yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 12. Jumlah Penghuni Putan Kelas IIB Praya

URAIAN	TAHUN 2022
WBP Dewasa	285
Tahanan Anak	0
Jumlah	285
Kapasitas	97
Selisih Penambahan Penghuni	188
Selisih penambahan kapasitas	0
Over Crowded	194%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa masih tingginya angka kriminalitas pada daerah Kabupaten Lombok Tengah sehingga terjadi over kapasitas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, dalam mengatasi tingkat over kapasitas yang sangat tinggi, RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya, mengubah fungsi rumah diatas menjadi kamar hunian, sehingga hal tersebut tentu dapat mengganggu dan mengancam keamanan dan ketertiban pada RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya, kami telah melakukan pengusulan untuk pembangunan/renovasi blok hunian, namun sampai saat ini kami masih belum mendapatkan anggaran dalam melakukan pembangunan/renovasi blok hunian.

Tabel 13. Data PB, CMB, CB, ASIMILASI, CMK

No	Uraian	Tahun 2022
1.	PB	36
2.	CMB	-
3.	CB	25
4.	ASIMILASI	86
5.	CMK	-

Berdasarkan table diatas, pada periodetahun 2022 RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya telah memberikan layanan PB kepada wbp sebanyak 36 orang, CB kepada wbp sebanyak 25, dan ASIMILASJ kepada wbp sebanyak 86 orang.

Sasaran kegiatan diatas dicapai dengan 3 (tiga) indicator kinerja yaitu:

1) Persentase menurunnya tahanan yang overstaying
2) Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum
3) Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

Dalam rangka peningkatan pelayanan Tahanan sesuai dengan standar, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata cara pelaksanaan Hak warga binaan pemasyarakatan, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1365), berdasarkan peraturan tersebut Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai standar.

1) Persentase menurunnya tahanan yang overstaying

a) Capaian

Pada kegiatan menurunnya tahanan yang overstaying, Rumah Tahanan Kelas IIB Praya terus melakukan koordinasi secara rutin dengan pihak instansi terkait, namun surat perpanjangan dan penetapan penahanan dari MA selalu diterima terlambat sehingga terjadi overstaying, rata-rata tingkat overstaying periode tahun 2022 sebanyak 4 orang dari total jumlah tahanan sebanyak 92 orang, sehingga persentase realisasi tahanan yang overstaying sebesar 96% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 80% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Tahanan Overstaying}}{\sum \text{Target Tahanan Overstaying}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{96\%}{80\%} \times 100\% = 120\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan penahanan tahanan yang overstaying pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 120%,

sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan menurunnya tahanan yang overstaying pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 120%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mengalami penurunan tahanan yang overstaying.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya terus berusaha untuk mencapai realisasi Nihil overstaying, dengan terus mendesak pihak MA dalam menerbitkan surat perpanjangan dan penetapan penahanan lebih cepat.

2) Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

a) Capaian

Pada kegiatan layanan penyuluhan hukum Rumah Tahanan Negara kelas IIB Praya tetap memberikan penyuluhan hukum bagi tahanan yang baru masuk, sehingga Ketika mereka berada didalam blok hunian, mereka sudah memiliki pemahaman terkait ketentuan-ketentuan yang berlaku didalam rutan dan pemahaman terkait proses penahanan mereka, sehingga mereka mampu memposisikan diri mereka, bagaimana mereka harus bertingkah laku, memafatkan setiap kegiatan pembinaan yang akan diberikan Ketika mereka selama berada didalam rutan memiliki tingkah laku yang baik dan Ketika keluar mereka tidak melakukan tindak kriminal lagi.

Tabel 14.

Data tahanan yang memperoleh bimbingan dan penyuluhan hukum

No	Tahun	Jumlah Tahanan	Jumlah memperoleh penyuluhan hukum
1.	2022	92	90 Orang

Dari total 92 orang tahanan, sebanyak 90 orang tahanan tetap mendapatkan penyuluhan hukum, sehingga angka persentase realisasi kegiatan penyuluhan hukum sebesar 98% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 80% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Tahanan mendapatkan penyuluhan hukum}}{\sum \text{Target Tahanan mendapatkan penyuluhan hukum}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{98\%}{80\%} \times 100\% = 123\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan tahanan yang memperoleh penyuluhan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan tahanan yang memperoleh penyuluhan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 123%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mengalami peningkatan terkait kegiatan penyuluhan hukum bagi tahanan.

3) Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

a) Capaian

Pada kegiatan layanan bantuan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan yang memperoleh bantuan hukum, sehingga persentase realisasi kegiatan layanan bantuan hukum yaitu sebesar 0% karena tidak ada layanan kegiatan yang dilaksanakan.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Tahanan mendapatkan bantuan hukum}}{\sum \text{Target Tahanan mendapatkan bantuan hukum}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{0\%}{80\%} \times 100\% = 0\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan layanan bantuan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 0%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan layanan bantuan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya juga sebesar 0%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2021 dan 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak terdapat narapidana/tahanan yang mendapatkan layanan bantuan hukum.

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di Wilayah Sesuai Standar

Dalam rangka peningkatan pelayanan keamanan dan keterlibatan sesuai standar, berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berta Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1365), Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya terus meningkatkan pelayanan keamanan dengan berbagai inovasi seperti, system barcoding barang tahanan, system barcoding alat komunikasi bagi pegawai dalam mengatasi penyelundupan barang terlarang ke dalam Rutan. Kepala Satuan Pengamanan Rutan juga terus menginstruksikan jajarannya untuk meningkatkan kewaspadaan, sop penjagaan dan kegiatan control keliling dalam blok haniun agar tidak terjadi gangguan keamanan dan keterlibatan Rutan.

Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB tugas pengamanan sangat minim dan tidak sebanding dengan jumlah narapidana/tahanan yang overkapasitas, perbandingan petugas pengamanan yaitu 1 berbanding 31 orang sehingga pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya membutuhkan penambahan petugas pengamanan.

Daftar kebutuhan penambahan petugas pengamanan dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 15. Data Kebutuhan Petugas Pengamanan

Petugas Pengamanan	Jumlah	Kebutuhan Penambahan	Jumlah
Regu 1	8 Orang	7 Orang	15 Orang
Regu 2	8 Orang	7 Orang	15 Orang
Regu 3	8 Orang	7 Orang	15 Orang
Regu 4	8 Orang	7 Orang	15 Orang
Total		28 Orang	60 Orang

Berdasarkan table diatas jumlah petugas pengamanan dalam satu regu jaga berjumlah 8 orang dengan jumlah narapidana/tahanan sebanyak 285 sehingga terdapat perbandingan petugas pengamanan dengan narapidana/tahanan yaitu 1 banding 41 orang, hal tersebut

merupakan salah satu kendala yang dihadapi Rutuh kelas IIB Praya, meskipun sejauh ini petugas sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik terlihat minimnya gangguan keamanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya

Adapun beberapa indikator yang dilaksanakan dalam meningkatkan pelayanan keamanan dan ketertiban pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya

Sasaran kegiatan diatas dicapai dengan 4 (empat) indikator kinerja yaitu

1) Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar
2) Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah
3) Persentase kpatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tabanan/narapidana pelaku gangguan kamtib
4) Persentase pemulihan kondisi keamanan pascagangguan kemtib secara tuntas

1) Persentase pengaduan yng ditindaklanjuti sesuai standar

a) Capaian

Pada kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar, sebab pengaduan yang masuk selalu ditindaklanjuti dengan segetu dan sesuai dengan standar, selama periode tahun 2022 terdapat 3 (tiga) kali pengaduan dari warga binaan pemasyarakatan yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB, dengan adanya pengaduan tersebut, Kepala Kesatuan Pengaman Rutan, Staf dan petugas anggota jaga langsung melakukan tindaklanjut Ketika ada pengaduan sebagai bentuk tugas dan tanggungjawab. Sehingga persentase realisasi kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sebesar 100% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 80% sesuai dengan perjanjian kinerja

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Pengaduan Ditindaklanjuti}}{\sum \text{Target Pengaduan Ditindaklanjuti}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\% = 125\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya

sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 125%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mengalami peningkatan terkait pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar.

2) Persentase gangguan kamtib yang dapat di cegah

a) Capaian

Pada kegiatan penanganan gangguan keamanan yang dapat dicegah, periode tahun 2022 petugas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya secara rutin melakukan kegiatan control keliling dan pengawasan, adapun kegiatan pengeledaan kamar hunian rutin dilakukan setiap bulannya pada tanggal yang tidak menentu, agar tidak terjadi kebocoran informasi, serta dalam beberapa kesempatan seperti hari NATARU (Natal dan Tanan Brau) petugas pengamanan bekerjasama dengan Kodim 1602 Lombok Tengah, Polres Lombok Tengah dalam melaksanakan kegiatan pengeledaan kamar hunian, hal ini dilaksanakan untuk mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Pentingnya Kerjasama dengan instansi APH terkait dalam menjaga keamanan dan ketertiban merupakan hal yang secara rutin dilakukan setiap tahun.

Dalam 12 operasi yang telah dijadwalkan selama setahun, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan tersebut secara rutin, sehingga realisasi kegiatan pencegahan gangguan kamtib sebesar 100% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 70% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi gangguan kamtib dapat dicegah}}{\sum \text{Target gangguan kamtib dapat dicegah}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{70\%} \times 100\% = 143\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan penanganan gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah pada Rumah Tahanan Negara

Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan penanganan gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 143%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mengalami peningkatan terkait penanganan gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah.

3) Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib

a) Capaian

Pada kegiatan kepatuhan dan disiplin narapidana/tahanan terhadap tata tertib pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dari 284 orang warga binaan pentasyarakatan selama periode tahun 2022 terdapat 16 orang yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku pada Rumah Tahanan Negara Kelas Praya, sehingga terdapat 268 orang warga binaan pentasyarakatan yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib yang berlaku dengan presentase realisasi kepatuhan sebesar 94% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 80% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi kepatuhan dan disiplin}}{\sum \text{Target kepatuhan dan disiplin}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{94\%}{80\%} \times 100\% = 118\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan kepatuhan dan disiplin narapidana/tahanan terhadap tata tertib pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan kepatuhan dan disiplin narapidana/tahanan terhadap tata tertib pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 118%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mengalami peningkatan terkait kepatuhan dan disiplin narapidana/tahanan terhadap tata tertib yang berlaku.

4) Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

a) Capaian

Pada kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas, karena setiap pengaduan yang masuk selalu ditindak lanjuti dengan segera dan sesuai dengan standar, selama periode tahun 2022 terdapat 3 (tiga) kali pengaduan dari warga binaan pemasyarakatan yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban Rumah Tahanan Negara Kelas II B, dengan adanya pengaduan tersebut, Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan, Staf dan petugas anggota jaga langsung melakukan tindak lanjut ketika ada pengaduan sebagai bentuk lugas dan tanggung jawab. Sehingga proses selanjutnya yaitu pemulihan kondisi keamanan dengan melakukan pengawasan secara cermat, terdapat 3 kali kegiatan pemeliharaan pasca gangguan kamtib yang dilaksanakan, petugas pengamanan menjalin komunikasi dengan wbp untuk meningkatkan keamanan dan memastikan kondisi didalam blok hubian aman dan tertib

Tabel 16. Data gangguan keamanan dan ketertiban

Jenis gangguan kamtib	Jumlah
	2022
Pelarian	-
Penyelundupan narkoba	-
Perkelahian	-
Penganiayaan/ kekerasan	-
Kerusuhan	-
Pemberontakan	-
Lain-lain	3
Jumlah	3

Berdasarkan table diatas terdapat 3 (tiga) kali gangguan keamanan, sehingga terlaksana kegiatan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib sebanyak 3 (tiga) kegiatan

Persentase realisasi kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas sebesar 100% sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 70% sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi kegiatan pemulihan kondisi keamanan}}{\sum \text{Target kegiatan pemulihan kondisi keamanan}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{70\%} \times 100\% = 143\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 143%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mengalami peningkatan terkait pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.

SASARAN KUALITAS

Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Dalam rangka meningkatkan dukungan layanan manajemen satker, berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemerintahan, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1365), RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya menjalankan layanan dukungan manajemen satker akantabel, timeable, dan sesuai standar, dimana setiap pelaksanaan kegiatan sudah direncanakan dengan penuh perencanaan, seperti peningkatan kompetensi pegawai untuk memaksimalkan kinerja pegawai, pembayaran gaji pegawai tepat waktu, penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, penyusunan rencana anggaran dan kegiatan yang akuntabel dan tepat waktu, pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi tepat waktu dalam rangka meraih predikat wbk dan wbbn, pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran secara akuntabel dan

tepat waktu, hal tersebut telah dilaksanakan dengan sesuai standar guna meningkatkan kinerja organisasi.

Sasaran kegiatan ini dicapai dengan 7 (tujuh) indicator kinerja yaitu:

1) Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu
2) Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan
3) Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan
4) Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu
5) Jumlah Layanan Perkantoran
6) Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi
7) Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran

1) Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu

a) Capaian

Pada kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melakukan penyusunan rencana kerja anggaran tahun anggaran berikutnya, dimulai dari usulan anggaran, penyusunan pagu indikatif yang didampingi oleh staf perencanaan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat, penyusunan pagu anggaran yang didampingi oleh Biro Perencanaan Pusat, penyusunan pagu alokasi diperiksa oleh kementerian keuangan, sehingga terbit DIPA anggaran. Persentase Realisasi kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu sebesar 1 (satu) Layanan dengan 26 dokumen tersusun sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1(satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Penyusunan Dokumen Anggaran}}{\sum \text{Target Penyusunan Dokumen Anggaran}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki persentase yang sama dalam melaksanakan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu.

2) Tersusunya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan

a) Capaian

Pada kegiatan pengelolaan dokumen BMN dan kerumahtanggaan, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan Rekonsiliasi semester I dan semester II tingkat wilayah, menyusun laporan CALK (Calatan Atas Laporan Keuangan), dan laporan Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) laporan tersebut bersifat tahunan wajib dilaksanakan sebagai bahan pertanggungjawaban atas pengelolaan Barang Milik Negara. Persentase Realisasi kegiatan pengelolaan dokumen BMN dan kerumahtanggaan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 1 (satu) Layanan dengan 4 dokumen tersusun sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Pengelolaan BMN}}{\sum \text{Target Pengelolaan BMN}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian pengelolaan dokumen BMN dan kerumahtanggaan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan pengelolaan

dokumen BMN dan kerumahtanggaan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki persentase yang sama dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dokumen BMN dan kerumahtanggaan yang akuntabel dan tepat.

3) Terpenuhiya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan

a) Capaian

Pada kegiatan pemenuhan data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan, selama periode tahun 2022 RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya telah melakukan proses pemenuhan data pegawai secara online, penyusunan SKP tahunan, pelaksanaan kegiatan bimtek baik ditingkat kantor wilayah dan tingkat pusat secara daring melalui media zoom maupun secara langsung sebagai bentuk peningkatah kompetensi pegawai dalam menentukan kualifikasi kinerja yang tepat untuk pegawai tersebut Ketika dibutuhkan. RumahTahanan Negara Kalas IIB Praya juga telah melaksanakan kegiatan FMD (Pembinaan Fisik, Mental, dan Disiplin) pegawai sebanyak 2 (dua) kali kegiatan, dimana kegiatan pertama, dilaksanakan di Koditu 1602 Lombok Tengah dan dilanjutkan di Markas Komando Brimob Mandalika yang berada didaerah sengkol dengan agenda kegiatan Latihan tembak-menembak, kegiatan yang kedua, dilaksanakan di Suranadi, Kecamatan Narmada, dengan agende kegiatan team building dan outbond dalam rangka menjalin kerjasama yang baik antat pegawai, kegiatan tersebut dilaksanakan bersama dengan Bapak Mataram, Lopus Selong dan didampingi oleh Kepala Kantor Wilayah Nusa Tenggara Barat. Persentase Realisasi kegiatan pemenuhan data pegawai dan peningkatankompetensipegawaipemasyarakatansebesar 1 (satu) Layanan sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja,

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Peningkatan Kompetensi Pegawai}}{\sum \text{Target Peningkatan Kompetensi Pegawai}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian pemenuhan data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan pemenuhan data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki persentase yang sama dalam melaksanakan kegiatan pemenuhan data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat, namun secara riil pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- 4) Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

a) Capaian

Pada kegiatan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya secara rutin setiap bulannya melakukan inventarisasi realisasi pelaksanaan anggaran dan minggipat laporan pelaksanaan realisasi anggaran, selain itu Rumah Tahanan Negara kelas IIB Praya telah melakukan penyusunan (LKjIP) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan laporan LKjIP disusun ketika pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran selesai dilaksanakan, dan biasanya dikerjakan diakhir tahun. Dalam laporan tersebut memuat secara lengkap terkait pelaksanaan kegiatan realisasi anggaran dan laporan keuangan pada Rumah Tahanan Negara kelas IIB Praya selama periode tahun 2022, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas DIPA anggaran yang telah diberikan. Persentase realisasi penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan sebesar 1 (satu) Layanan dengan 3 (tiga) dokumen tersusun sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Dokumen Pelaksanaan Anggaran}}{\sum \text{Target Dokumen Pelaksanaan Anggaran}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki persentase yang sama dalam melaksanakan kegiatan penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan.

5) Jumlah Layanan Perkantoran

a) Capaian

Pada kegiatan Layanan Perkantoran biasanya merujuk pada pemenuhan gaji dan tunjangan pegawai, dimana pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan layanan perkantoran dengan pemenuhan gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan grade dan kelas jabatan masing-masing pegawai secara akuntabel dan tepat waktu. Persentase realisasi pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran sebesar 1 (satu) Layanan sudah tercapai dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Pelaksanaan Layanan Perkantoran}}{\sum \text{Target Pelaksanaan Layanan Perkantoran}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan layanan perkantoran pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan layanan perkantoran pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara

Kelas IIB Praya memiliki persentase yang sama dalam melaksanakan kegiatan pemenuhan layanan perkantoran.

6) Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi

a) **Capaian**

Pada kegiatan pemenuhan perangkat pengolah data dan komunikasi, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melakukan proses pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dalam menunjang kinerja pegawai menjadi lebih mudah dan efisien sebanyak 5 (lima) unit. Adapun barang pengolah data dan komunikasi tersebut adalah 3 (tiga) unit laptop dan 2 (dua) unit computer. Persentase realisasi pemenuhan perangkat pengolah data dan komunikasi sebesar 5 (lima) unit sudah tercapai dengan target yang harus dicapai sebesar 5 (lima) unit sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi Pelaksanaan Layanan Perkantoran}}{\Sigma \text{Target Pelaksanaan Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

b) **Analysis**

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan pemenuhan perangkat pengolah data dan komunikasi pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 0%, karena tidak mendapatkan anggaran pengadaan perangkat pengolah data, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan pemenuhan perangkat pengolah data dan komunikasi pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah mendapatkan perhatian dari kantor pusat untuk melakukan pengadaan sebagai alat pendukung/penunjang dalam meningkatkan kinerja pegawai dan instansi.

7) Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran

a) **Capaian**

Pada kegiatan pemenuhan peralatan dan fasilitas perkantoran, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melakukan proses pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran dalam menunjang kinerja pegawai menjadi lebih mudah

dan efisien sebanyak 7 (tujuh) unit. Adapun peralatan dan fasilitas perkantoran tersebut adalah 2 (dua) unit mesin absensi, 2 (dua) unit printer, 1 (satu) unit camera digital, 1 (satu) unit scanner dan 1 (satu) unit A.C split. Persentase realisasi pemenuhan peralatan dan fasilitas perkantoran sebesar 7 (tujuh) unit sudah tercapai dengan target yang harus dicapai sebesar 7 (tujuh) unit sesuai dengan perjanjian kinerja.

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Pelaksanaan Layanan Perkantoran}}{\sum \text{Target Pelaksanaan Layanan Perkantoran}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

b) Analisis

Pada periode tahun 2021 persentase capaian kegiatan pemenuhan peralatan dan fasilitas perkantoran pada Rumah Tahunan Negara Kelas IIB Praya sebesar 0%, karena tidak mendapatkan anggaran pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, sedangkan pada periode tahun 2022 persentase capaian kegiatan pemenuhan peralatan dan fasilitas perkantoran pada Rumah Tahunan Negara Kelas IIB Praya sebesar 100%. Data tersebut menegaskan bahwa pada periode tahun 2022 pada Rumah Tahunan Negara Kelas IIB Praya telah mendapatkan perhatian dari kantor pusat untuk melakukan pengadaan sebagai alat pendukung dalam meningkatkan kinerja pegawai dan instansi.

3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022

Tabel 17.

Tabel Realisasi Pelaksanaan DIPA Rutan Kelas IIB Praya Tahun 2022

NO	PROGRAM	KRO	TARGET VOLUME	REALISASI VOLUME	PERSENTASE
1.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	536 Orang	536 Orang	100%
		Operasi Bidang Keamiran	12 Operasi	12 Operasi	100%

2.	Program Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan	4 Layanan	100%
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal	11 Unit	11 Unit	100%
		Layanan Manajemen SDM	81 Orang	81 Orang	100%
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	7 Dokumen	7 Dokumen	100%

1) Pasilitasi dan Pembinaan Masyarakat

Selama periode tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan layanan tahanan bagi 92 tahanan, layanan pembinaan narapidana/tahanan terhadap 268 orang, serta layanan kesehatan kepada 268 orang narapidana/tahanan

2) Operasi Bidang keamanan

Selama periode tahun 2022 telah dilaksanakan 12 kali operasi berupa penegakan keamanan dan ketertiban (penggeledahan) serta kegiatan pengawalan (data dukung terlampir)

3) Layanan Dukung Manajemen Internal

Selama periode tahun 2022 telah dilaksanakan layanan perkantoran berupa pembayaran gaji induk dan tunjangan pegawai, layanan operasional dan pemeliharaan kantor, layanan BMN yaitu pelaporan BMN, layanan hubungan masyarakat yaitu kegiatan kerjasama dan penyediaan informasi publik, layanan umum berupa kegiatan keluar masuk surat (data dukung terlampir)

4) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Selama periode tahun 2022 telah dilaksanakan layanan sarana dan prasarana internal berupa pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran.

5) Layanan Manajemen SDM

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai dengan usulan pelaksanaan kegiatan bimtek, sosialisasi dan kegiatan FMD kepada pegawai.

6) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Dalam periode tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan layanan perencanaan berupa dokumen rencana kerja anggaran tahun 2023, layanan kegiatan

penyusunan laporan kinerja, laporan keuangan dan perbendaharaan serta layanan kegiatan reformasi birokrasi.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran merupakan seluruh biaya yang dialokasikan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Berikut realisasi anggaran pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tahun anggaran 2022 serta perbandingannya dengan realisasi anggaran tahun 2021.

1. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Tabel 18.

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2022 Rutan kelas IIB Praya

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
1.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah/ Layanan Tahanan	133.540.000	129.857.790	97,24%
2.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah/ Layanan Kebutuhan Dasar dan Kesehatan	2.223.780.000	2.208.701.884	99,32%
3.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah/ Layanan Keamanan dan Ketertiban	56.048.000	56.023.100	99,96%
4.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan BMN	20.100.000	20.092.000	99,96%
5.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Hubungan Masyarakat	6.105.000	6.099.000	99,90%
6.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Urusan Umum	14.400.000	14.305.500	99,34%

7.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Perkantoran	5.510.130.000	5.491.638.397	99,66%
8.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Sarana Internal	100.000.000	99.979.000	99,98%
9.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	8.300.000	8.286.500	99,84%
10.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Manajemen SDM	31.395.000	31.357.000	99,88%
11.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Perencanaan dan Penganggaran	15.100.000	14.600.000	96,69%
12.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Pembinaan dan Evaluasi	9.400.000	8.800.000	93,62%
13.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Manajemen Keuangan	12.400.000	10.793.320	87,04%
14.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Reformasi Birokrasi	26.100.000	26.099.000	100,00%

a) Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan pemasyarakatan di wilayah/ Layanan Tahanan

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 97,24% dengan dilaksanakannya:

- 1) Pembinaan kepribadian berupa konseling, Penyuluhan Hukum, Kegiatan keagamaan, kegiatan pramuka, kesadaran berbangsa dan bernegara, kegiatan kesenian dan olahraga.

- 2) Layanan Integrasi dan TPP berupa Sidang Tim Pengamat Masyarakat dan Pemberian Remisi PB, CB, CMK.
 - 3) Pembinaan Kemandirian Berupa Pengkas rambut, pelatihan rooftop dengan baja ringan, dan pelatihan service AC bekerjasama dengan BLK Lotim dan BLK Loteng.
- b) Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan masyarakat di wilayah/ Layanan Kebutuhan Dasar dan Kesehatan
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,32% dengan dilaksanakannya:
- 1) Dukungan Penyelenggaraan Tugas & Fungsi Unit berupa pengadaan bahan makanan bagi 284 Narapidana/tahanan Rutan Kelas UB Praya
 - 2) Pemenuhan kebutuhan dasar berupa kebutuhan sandang, kebutuhan sarana makan dan minum, pemenuhan perlengkapan medis, perlengkapan kelompok rentan (Lansia), extra feeding dan pemulasaran.
 - 3) Layanan Kesehatan berupa Perawatan Kesehatan Tahanan/Narapidana, pembelian perlengkapan medis poliklinik, serta penanganan dan pencegahan COVID-19
- c) Program Penegakan dan Pelayanan Hukum /Penyelenggaraan masyarakat di wilayah/Layanan Keamanan dan Ketertiban
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,96% dengan dilaksanakannya:
- 1) Penegakan keamanan dan ketertiban dengan melaksanakan kegiatan Razia rutin setiap bulannya dan melakukan pemenuhan barang persediaan untuk kegiatan Razia.
 - 2) Kegiatan Pengawasan narapidana berupa pengawasan dan mutasi (perpindahan) narapidana yang mengganggu ketertiban rutan ke lapas rutan terdekat.
- d) Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat/ Layanan BMN.
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,96% dengan dilaksanakannya:
- 1) Pertatausahaan dan pengelolaan barang milik negara berupa kegiatan rekonsiliasi wilayah dan penyusunan laporan barang milik negara berupa laporan inventaris barang.
 - 2) Kegiatan pemenuhan honor pejabat pengadaan barang dan jasa

- e) **Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Hubungan Masyarakat**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,90% dengan dilaksanakannya:

- 1) Kegiatan penyediaan informasi public dengan membuat baliho, spanduk, leaflet tentang Rutan Praya serta penyediaan informasi melalui media elektronik
- 2) Kegiatan Kerjasama dengan instansi terkait dalam untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban

- f) **Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Urusan Umum**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,34% dengan dilaksanakannya:

- 1) Kegiatan urusan umum berkaitan dengan kerumahaan kantor, pengelolaan keluar masuknya surat serta pemenuhan banner untuk kegiatan umum lainnya.

- g) **Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Perkantoran**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,66 % dengan dilaksanakannya:

- 1) Kegiatan pembayaran Gaji Induk dan Tunjangan pegawai tepat waktu dan akurat.
- 2) Pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor berupa Perawatan kesehatan pegawai, pengadaan pakaian dinas pegawai Rutan Praya, pemeliharaan gedung, pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan kendaraan, Langganan daya dan jasa, pembayaran jasa pos, pemenuhan keperluan pokok perkantoran, biaya konsultasi dan koordinasi, jamuan tamu, pembayaran honor operasional sarker, pemenuhan penambah daya tahan tubuh, serta biaya sewa kendaraan dinas selama periode tahun 2022.

- h) **Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/Layanan Sarana Internal**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,98% dengan dilaksanakannya:

- 1) Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi berupa computer dan laptop
- 2) Pengadaan fasilitas perkantoran berupa kamera digital, mesin absensi, scanner, printer dan A.C. split.

- i) **Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/Layanan Manajemen SDM**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,88% dengan dilaksanakannya:

ii **Pembinaan Fisik Mental dan Disiplin pegawai** dimana kegiatan tersebut dilaksanakan 2 (dua) kali, yang pertama dilaksanakan di markas brimob mandahika dengan kegiatan latihan tembak-menembak, yang kedua dilaksanakan disesat dengan agenda kegiatan team grouping/outbond untuk melatih Kerjasama tim yang bisa diaplikasikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Ratan Kelas IIB Fraya

j) **Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/Layanan Perencanaan dan Penganggaran**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100,00% dengan dilaksanakannya:

1) Kegiatan penyusunan rencana kegiatan anggaran tahun 2023, inventarisasi realisasi anggaran periode tahun 2022 serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi, bimtek terkait penganggaran

k) **Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/Layanan Pemantauan dan Evaluasi**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100,00% dengan dilaksanakannya:

1) Kegiatan penyusunan laporan kinerja serta kegiatan sosialisasi, bimtek terkait kinerja Ratan Praya

l) **Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/Layanan Manajemen Keuangan**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100% dengan dilaksanakannya:

1) Kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan serta kegiatan sosialisasi, bimtek terkait perbendaharaan baik di kppn maupun kantor wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTB.

m) **Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan Reformasi Birokrasi**

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99,96% dengan dilaksanakannya:

1) Kegiatan reformasi birokrasi dilaksanakan untuk meraih predikat wbk/wbbm dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam hal kegiatan tersebut Ratan Praya dituntut untuk membuat sebuah inovasi dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja organisasi, serta melengkapi data dukung sebagai bahan untuk jadi penilaian PANRB.

2. Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2021

Tabel 19.

Tabel perbandingan realisasi anggaran Tahun 2022 dan 2021 Rutan Kelas IIB Praya

No.	Program	Pagu		Penyerapan Anggaran		Presentase	
		2022	2021	2022	2021	2022	2021
1.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Penasihatatan di Wilayah/ Layanan Telepon	133.540.000	95.010.000	129.857.790	92.977.150	97,24%	97,86%
2.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Penasihatatan di Wilayah/ Layanan Kebutuhan Dasar dan Kesehatan	2.223.780.000	2.072.780.000	2.208.701.884	2.066.675.871	99,32%	99,71%
3.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Penasihatatan di Wilayah/ Layanan Keamanan dan Ketertiban	36.048.000	33.190.000	36.023.100	29.687.750	99,96%	84,30%
4.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajerial dan Teknis Lainnya UPT Penasihatatan/ Layanan BMN	20.100.000	12.800.000	20.092.000	12.444.000	99,96%	97,22%
5.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajerial dan Teknis Lainnya UPT Penasihatatan/ Layanan Hubungan Masyarakat	6.105.000	4.130.000	6.099.000	4.128.400	99,90%	99,96%

No.	Program	Pagu		Penyerapan Anggaran		Presentase	
6.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pembayaran/ Layanan Umum	14.400.000	2.400.000	14.305.500	2.394.000	99,34%	99,75%
7.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pembayaran/ Layanan Perikanan	5.510.130.000	5.521.075.000	5.491.638.397	5.459.340.087	99,66%	98,88%
8.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pembayaran/ Layanan Sarana Internal	100.000.000	-	99.979.000	-	99,98%	0,00%
11.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pembayaran/ Layanan Manajemen SIM	31.395.000	10.120.000	31.357.000	10.120.000	99,88%	100,00%
12.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pembayaran/ Layanan Perencanaan dan Penganggaran	15.100.000	5.200.000	14.600.000	5.192.000	96,69%	99,85%
13.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pembayaran/ Layanan Perencanaan dan Evaluasi	9.400.000	3.100.000	8.800.000	3.093.500	93,62%	99,79%

No.	Program	Pagu		Penyerapan Anggaran		Presentase	
14.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Televisi Lainnya UPT Pemasayarakatan/ Layanan Manajemen Keuangan	12.400.000	3.100.000	10.793.320	3.094.500	87,04%	99,82%
15.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Televisi Lainnya UPT Pemasayarakatan/ Layanan Reformasi Birokrasi	26.100.000	4.150.000	26.099.000	4.150.000	100,00%	100,00%
TOTAL		8.158.498.800	8.037.410.000	8.118.346.491	7.961.551.258	99,51%	99,86%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat presentase penyerapan anggaran tahun 2022 lebih tinggi daripada tahun 2021, dimana pada tahun 2022 presentase penyerapan anggaran sebesar 99,51% dan tahun 2021 sebesar 99,06%, hal tersebut terjadi karena pada tahun 2021 pandemi covid-19 masih mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pada Runtah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

Pelaksanaan kegiatan pemberian Asimulasi warga binas pemasyarakatan di rumah masih dilaksanakan dalam rangka menanggutangi penyebaran pandemic covid-19, hal tersebut memberikan dampak positif dalam mengurangi jumlah warga binas pemasyarakatan yang overcrowded.

Pada tahun 2022 Rumah Tahanan Negara memperoleh belanja modal pengadaan sarana internal yaitu perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran, dengan presentase 100% sedangkan pada tahun 2021 presentase kegiatan sebesar 0% karena pada tahun 2021 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak memperoleh belanja modal.

Kegiatan penegakan keamanan dan ketertiban memiliki presentase peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2022 presentase realisasi kegiatan sebesar 99,96% sedangkan pada tahun 2021 persentase realisasi sebesar 84,36%, hal tersebut terjadi

karena terdapat peningkatan kegiatan dalam penegakan keamanan dan ketertiban. Pelaksanaan kegiatan razia kamar hunian secara berkala, dan proses pemindahan bagi narapidana yang melakukan gangguan keamanan dan ketertiban Rutan.

Penyerapan anggaran pada beberapa kegiatan lainnya memiliki persentase realisasi yang hampir sama, namun dapat kita simpulkan pada tahun 2022, persentase realisasi anggaran mengalami peningkatan, yang berarti pada tahun 2022 kinerja pegawai dan kinerja instansi pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya lebih baik daripada tahun 2021.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Tahun 2022. LKjIP ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Kelas IIB Praya dilihat dari capaian indikator secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

LKjIP ini disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan, dan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan Tahun 2022 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2021-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2014-2024. Indikator yang diukur adalah capaian indikator kinerja kegiatan pada Rumah Tahanan Negara.

Secara umum, pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya pada tahun 2022 sudah maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Rumah Tahanan Kelas IIB Praya adalah sebagai berikut :

1. Minimnya jumlah petugas pengamanan;
2. Minimnya pendidikan dan pelatihan untuk petugas Rumah Tahanan Negara;
3. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan;
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan.

B. LANGKAH / RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas 11B Praya khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan SDM untuk memenuhi kurangnya jumlah petugas pengamanan.
2. Meningkatkan kapasitas SDM Masyarakatan melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis masyarakatan.
3. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran masyarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standat kegiatan-kegiatan teknis masyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas 11B Praya.
4. Mengusulkan untuk diberikan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas masyarakatan guna meningkatkan kinerja dan system pengawasan baik terhadap tahanan maupun terhadap petugas masyarakatan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun dan disajikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang. Semoga kedepan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas 11B Praya akan semakin baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa dan negara

Praya, 06 Januari 2023
Kepala Rutan Kelas 11B Praya

Aris Sakuryadi

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KONDISI KANTOR TAMPAK JEPAN



LAYANAN BUDAYA PRIMA





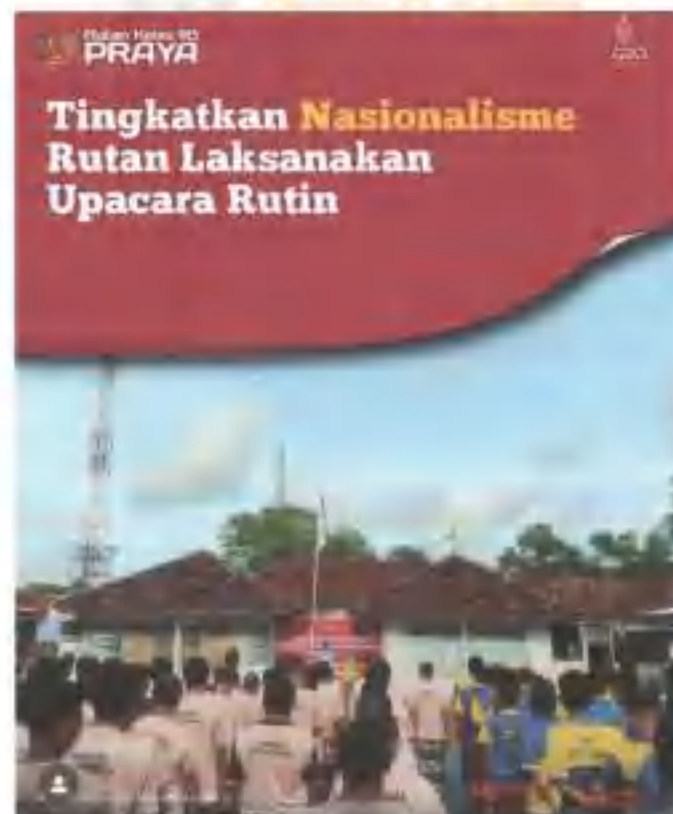
KEGIATAN PENCUCIAN MOBIL/MOTOR



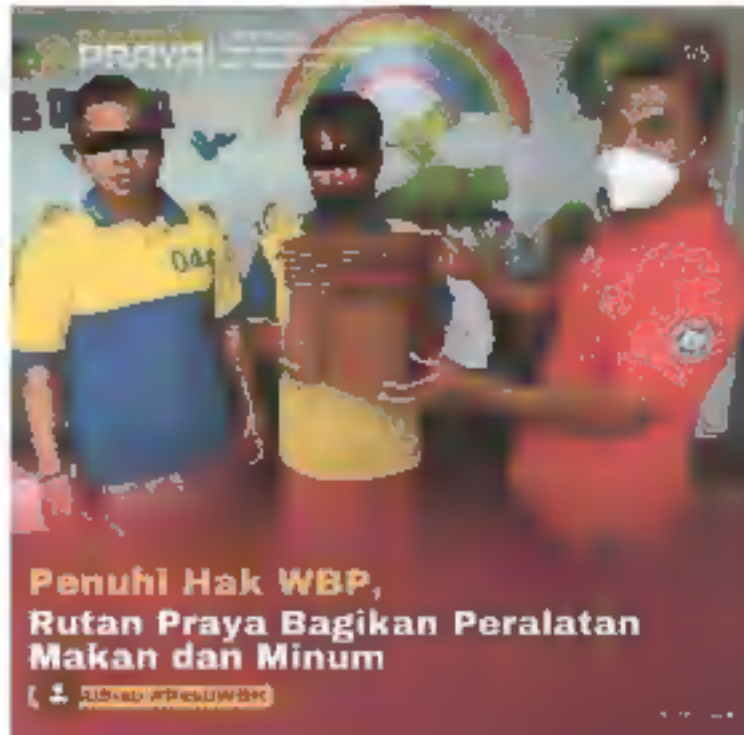
LAYANAN PENITIPAN BARANG



KEGIATAN LAINNYA

































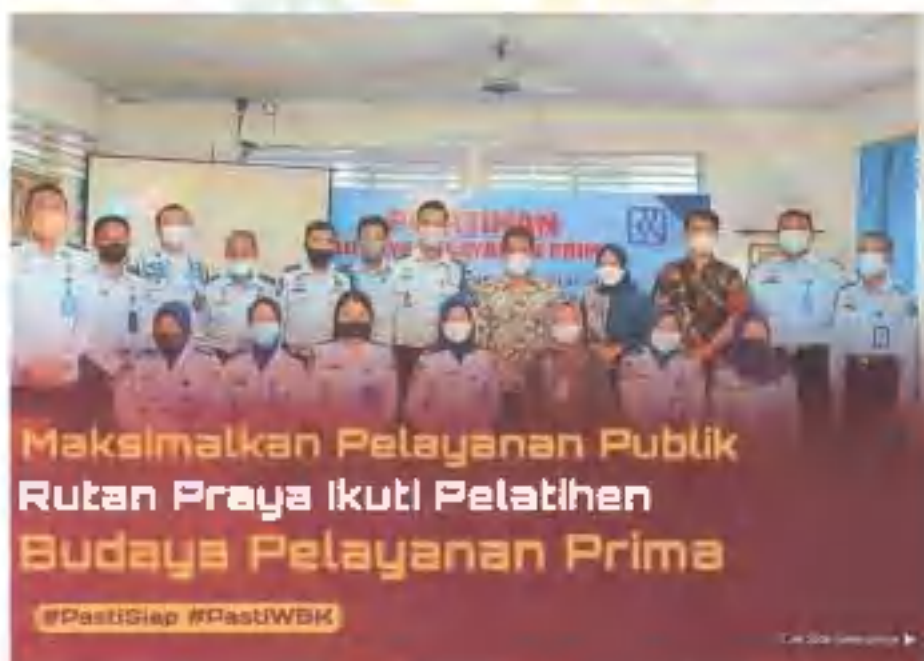






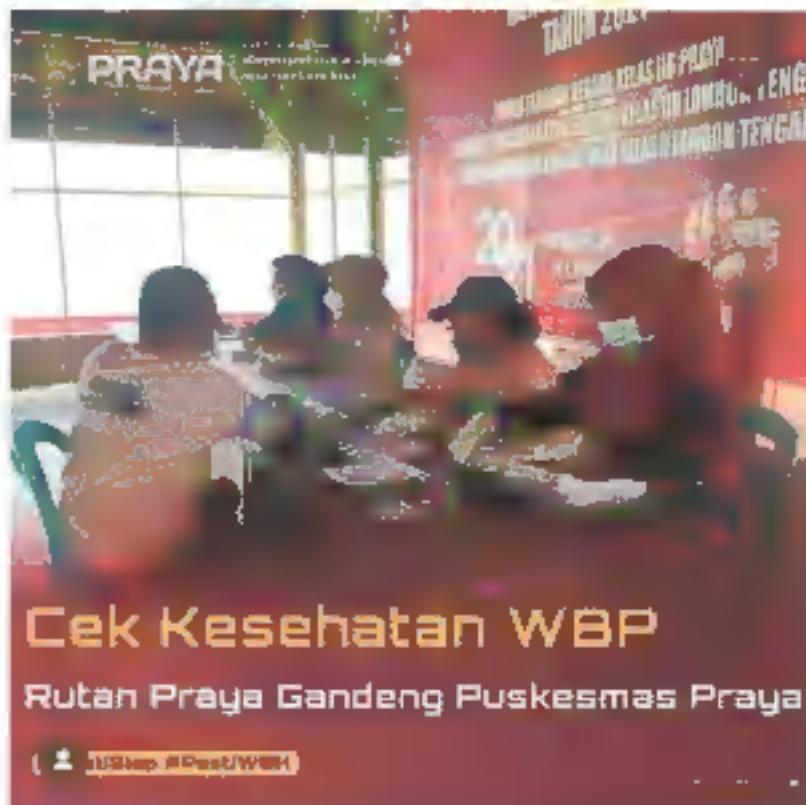














PRAYA
KEMENTERIAN
KORPORASI
KEMENTERIAN
KORPORASI

Teguhkan Komitmen !
ASN Rukad Praya Tanda Tangan Komitmen Bersama

#PestiSlap #PestiWBR

2023 04 01



**Möglich Keamanan dan Kebersihan, Ruten
Praya Rawat serta Rolling Gembak**

#PestiSlap #PestiWBR

2023 04 01







TERIMAKASIH